

TELEPON
KE LUAR NEGERI?
PAKAI SLI YANG ASLI SLI 008
PASTI JERNIH, CEPAT SAMBUNG,
DAN HEMAT HINGGA LEBIH 40%.



CARA HEMAT BER-SLI

IKLAN

Bekerja dengan Webmin



Romi Satria Wahono

KOORDINATOR UMUM ILMUKOMPUTER.COM
PENELITI LIPI

M. Choirul Amri

ASISTEN KOORDINATOR ILMUKOMPUTER.COM
DBA PT NOBI PUTRA ANGKASA

Setelah pada artikel pertama (Jumat, 7/11) kita mencoba memahami Webmin, bagaimana melakukan instalasi dan menjalankannya di Linux, kini kita akan bekerja dengan *software* ini. Diharapkan, dengan penjelasan di bawah ini, rencana migrasi ke Linux makin lancar dan mempermudah pemula dalam mengelola Linux.

Memahami struktur Webmin

Kita bisa menjalankan Webmin dengan menggunakan *browser* web seperti Mozilla dengan memasukkan URL: `http://localhost:10000/`. Setelah mengisi jendela *login* dengan *password root*, Anda akan masuk ke menu utama Webmin.

Fungsi administrasi dan konfigurasi Webmin terdapat dalam kategori pilihan yang tersedia. Ada 7 kategori pilihan: Webmin, System, Servers, Networking, Hardware, Cluster, dan Others.



1. Webmin. Kategori tempat kita melakukan konfigurasi Webmin, termasuk di dalamnya administrasi *user* di Webmin, *log* kegiatan, *index host* lain yang menjalankan Webmin.

2. System. Kategori ini memuat semua



1. Webmin. Kategori tempat kita melakukan konfigurasi Webmin, termasuk di dalamnya administrasi *user* di Webmin, *log* kegiatan, *index host* lain yang menjalankan Webmin.

2. System. Kategori ini memuat semua modul administrasi sistem operasi Linux secara umum. Kita bisa, misalnya, melakukan konfigurasi *user* dan *group*, *boot* dan *shutdown* sistem, *backup* sistem, pengaturan kuota.



3. Servers. Kategori ini tempat kita melakukan konfigurasi yang berhubungan dengan berbagai aplikasi server yang berjalan. Di dalamnya termasuk konfigurasi Apache Webserver, DHCP server, Samba server, Sendmail, FTP server, SSH server, Majordomo *mailing list* server. Boleh dikatakan, di Linux dan Unix pada umumnya, konfigurasi server cukup sulit jika dilakukan langsung dengan mengeditnya melalui *file* konfigurasi. Antarmuka seperti Webmin inilah yang didambakan orang sejak dulu, untuk mempermudah kerja dan mengurangi *human error* dalam konfigurasi.

4. Networking.

Kategori ini berisi modul konfigurasi jaringan (*network*). Konfigurasi NIC, *fire-wall*, NIS server, koneksi internet dengan PPP, ADSL, atau bahkan VPN, semua bisa kita lakukan pada kategori ini.



5. Hardware.

Sesuai dengan namanya, modul di kategori ini berisi fungsi konfigurasi untuk *hardware* Linux kita. Dari masalah partisi *hardisk*, *boot loader*, konfigurasi RAID di Linux, *setting printer*, sampai fungsi berhubungan dengan pembakaran CD (*CD burner*) bisa kita lakukan di sini.

6. Cluster. Kategori ini berisi modul konfigurasi sistem *cluster*, yaitu beberapa komputer yang digunakan mengerjakan proses secara paralel. Dimulai dari instalasi paket *software cluster*, administrasi *user* dan *group*, bisa kita lakukan dengan mudah pada modul kategori ini.

7. Others. Modul-modul lain yang tidak bisa diklasifikasikan ke kategori di atas masuk ke kategori ini. Di antaranya *file manager*, konfigurasi modul Perl, *upload* dan *download file* dari URL, *shell* untuk baris perintah, dan sebagainya.

Tunggu apa lagi?

Lihatlah, hampir semua administrasi Linux dan Unix yang selama ini relatif sulit dilakukan secara manual, bisa dengan mudah dilakukan dengan menggunakan Webmin. Webmin juga terus berkembang dengan penyediaan modul-modul baru untuk konfigurasi Linux. Mungkin suatu saat kita akan dapat konfigurasi di Linux jauh lebih mudah dan terintegrasi dibandingkan di Windows. Jadi, tunggu apa lagi? ●



Rubrik ini merupakan kerja sama KPLI Jakarta (jakarta.linux.or.id) dengan Koran Tempo (www.korantempo.com). Terbit setiap hari, kecuali Kamis dan Sabtu, rubrik ini dimaksudkan untuk memandu migrasi sistem operasi komputer dari Windows ke Linux. Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi kami di info@jakarta.linux.or.id

Layangkan informasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ke: iptek@mail.tempo.co.id